

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Konsep kewirausahaan atau *entrepreneurship* mulai berkembang dan mendapatkan perhatian khusus pada abad ke-18 dimana konsep ini dikenal sebagai individu yang berani dalam mengambil resiko dalam dunis bisnis. Di awal abad ke-19 disini definisi kewirausahaan semakin menekankan pada tranformasi yang mendorong pergeseran cara manusia bekerja, memproduksi dan mengelola sumber daya ekonomi. Ditandai dengan perubahan munculnya berbagai inovasi teknologi yang memungkinkan peningkatan kapasitas produksi, percepatan arus informasi dan penataan ulang sistem kerja yang sebelumnya bersifat tradisional menjadi lebih terorganisir.¹

Kewirausahaan adalah kemampuan dan sikap individu dalam menciptakan nilai tambah dengan memanfaatkan peluang, kreativitas, serta inovasi dengan berani untuk mengambil resiko yang terukur. Kewirausahaan memiliki arti yang luas sehingga tidak hanya dapat dipahami sebagai suatu aktivitas pembukaan usaha saja, melainkan dapat dipahami sebagai proses yang melibatkan seseorang agar dapat berpikir secara kreatif dan dapat mengelola sumber daya secara efektif.²

¹Edward Baene, *Kewirausahaan* (Yogyakarta: Yayasan Putra Adi Dharma, 2024), 1–2.

²Christoffel Mardy O. Mintardjo, "Sejarah Teori Kewirausahaan: Dari Saudagar Sampai Ke Teknoprenur Startup," *Jurnal Ilmiah* 7, no. 2 (2020): 189.

Secara umum kewirausahaan adalah proses dalam menciptakan usaha baru atau pengembangan usaha yang telah ada melalui penerapan inovasi dan keberanian dalam menghadapi resiko, dimana proses ini menekankan kemampuan individu dalam mengubah ide menjadi tindakan nyata yang produktif dan berkelanjutan.³ Dengan demikian kewirausahaan mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, serta ide yang harus dikembangkan secara berkelanjutan dalam dunia bisnis.

Berkaitan dengan hal tersebut, minat berwirausaha menjadi faktor kunci dalam menentukan sejauh mana individu terdorong untuk mengaktualisasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam kehidupan nyata. Minat adalah kecenderungan psikologis individu yang ditandai dengan rasa tertarik, senang, dan keinginan untuk terlibat dalam suatu aktivitas secara sadar tanpa adanya paksaan.⁴ Dalam konteks pendidikan, minat berperan penting dalam menentukan sikap dan perilaku mahasiswa terhadap suatu bidang yang disukai termasuk dalam memulai suatu usaha. Oleh karena itu minat berwirausaha bisa dimengerti yaitu kecenderungan seseorang memiliki keinginan, ketertarikan, serta kesiapan dalam melakukan setiap usaha secara mandiri.

Minat berwirausaha tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan dibentuk melalui proses pemahaman terhadap konsep kewirausahaan,

³Nuvriasari Audita, Laso Judijanto, Sepriano, *Dasar-Dasar Kewirausahaan* (Penerbit Buku Sonpedia, 2026), 1–3.

⁴Djaali, *Psikologis Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 121–123.

pengalaman belajar, serta lingkungan yang mendukung.⁵ Dalam penelitian ini juga, akan menjelaskan lebih jauh terkait faktor-faktor yang menjadi penyebab rendahnya minat berwirausaha, sehingga setiap individu dapat mengetahui faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam memulai usaha dan dapat meningkatkan kembali minat untuk berwirausaha baik dikalangan masyarakat maupun dikalangan generasi muda.⁶ Dengan memiliki, minat yang kuat dapat membantu setiap individu untuk lebih dalam mencari pengetahuan, pengembangan keterampilan, serta berupaya untuk terlibat dalam setiap aktivitas atau kegiatan yang diminati.⁷

Dalam dunia perguruan tinggi, termasuk mahasiswa Program Studi Kepemimpinan Kristen angkatan 2022, telah diberikan mata kuliah tentang kewirausahaan sebagai bagian dari kurikulum dengan tujuan dapat menambah pengetahuan tentang dunia bisnis dan menumbuhkan minat atau sikap untuk menjadi wirausaha. Mata kuliah yang telah diberikan tidak hanya dalam bentuk penyampaian teori saja, melainkan juga dilengkapi dengan melakukan praktek langsung agar mahasiswa dapat memperoleh

⁵Primanda Sukma Nur dan Dian Nastiti Wardhani, "Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa," *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 2 (2023): 179.

⁶Aji Arianto dan Eli Masnawati, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Dalam Berwirausaha Di Indonesia," *Prosiding Pengabdian Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 2, no. 2 (n.d.): 434.

⁷Josia Sanchaya dan Hani Sirine Hendrawan, "Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha," *Journal of Innovation and Entrepreneurship* 2, no. 3 (2017): 292.

pengalaman dan mendapatkan pelajaran yang lebih luas dalam merancang dan menjalankan suatu usaha.

Mahasiswa Kepemimpinan Kristen angkatan 2022 secara ideal dipersiapkan untuk menjadi seorang pemimpin yang memiliki kepekaan sosial, tanggungjawab serta kemampuan dalam mengelola sumber daya secara efektif. Nilai-nilai Kepemimpinan Kristen seperti kemandirian, kerja keras, dan tanggungjawab sejalan dengan prinsip kewirausahaan. Meskipun dalam praktiknya dari mata kuliah yang telah dipelajari mengenai kewirausahaan belum berbanding lurus dengan meningkatnya minat mahasiswa untuk berwirausaha setelah diberikan teori dan praktek langsung tentang berwirausaha.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, di temukan bahwa minat untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan mahasiswa Prodi Kepemimpinan Kristen angkatan 2022 masih tergolong rendah. Dengan melakukan wawancara awal kepada mahasiswa, ditemukan bahwa mahasiswa memberikan respon positif terhadap kegiatan wirausaha, namun hal tersebut tidak dibarengi dengan tindakan nyata.⁸ Hal ini terlihat dari keinginan mahasiswa untuk membuka usaha sendiri yang belum menunjukkan dorongan yang kuat.

⁸RYM, WS, SR, Wawancara Oleh Penulis, Lembang Buntu Tangti, 20,22, April 2026.

Ketertarikan mahasiswa terhadap aktivitas bisnis juga masih terbatas, dimana masih banyak mahasiswa yang kurang memiliki minat untuk terlibat secara langsung dalam memulai usaha, baik dalam bentuk usaha kecil seperti memanfaatkan media sosial untuk berwirausaha ataupun membuat produk sendiri untuk dijual. Sesuai dengan pemaparan di atas jadi dibutuhkan penelitian komprehensif dengan maksud mengidentifikasi serta melakukan analisis terkait beragam faktor yang memberikan dampak pada minimnya minat berwirausaha mahasiswa Kepemimpinan Kristen angkatan 2022.

Terdapat penelitian terdahulu dari Zainal Arifin yang pada tahun 2022 melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Malangkececwara”. Sesuai hasil penelitian yang sudah dijalankan diketahui bahwa faktor ekspektasi pemasukan, lingkungan, dan kekuatan mental memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha, di mana mahasiswa yang memiliki harapan pendapatan tinggi biasanya memiliki ketertarikan lebih dalam berwirausaha sebab persepsi bahwa peluang usaha bisa memberi pemasukan yang lebih banyak Apabila dibandingkan terhadap pekerjaan formal.⁹

Penelitian lainnya oleh Syamsuri dkk pada tahun 2025 “Determinasi Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Riau”. Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa kepribadian, lingkungan keluarga dan pengetahuan

⁹Arifin Zainul, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa,” *Jurnal Administrasi dan Bisnis* 4, no. 2 (2022): 231.

kewirausahaan adalah faktor yang begitu berdampak pada minat mahasiswa untuk berwirausaha. Jadi, mahasiswa yang mempunyai kepribadian yang baik, pengetahuan yang memadai tentang kewirausahaan dan dukungan dari lingkungan keluarga cenderung lebih berniat dan memiliki tekad yang besar untuk memulai suatu usaha.¹⁰

Dari penelitian yang telah dilakukan Arifin (2022) menunjukkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa dapat dipengaruhi oleh ekspektasi pendapatan, lingkungan serta kekuatan mental individu. Sementara itu penelitian Syamsuri dkk (2025) menemukan jika kepribadian, pengetahuan kewirausahaan serta dalam lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang cukup besar mengenai minat dalam berwirausaha. Meskipun kedua penelitian tersebut merepresentasikan mengenai berbagai faktor yang berdampak terhadap minat untuk melakukan wirausaha, tapi keduanya lebih menekankan pada aspek pendorong meningkatnya minat berwirausaha.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, Fokus dari penelitian ini yaitu lebih diarahkan terhadap beragam faktor yang menyebabkan minimnya minat mahasiswa untuk berwirausaha, baik itu dari segi faktor internal ataupun eksternal. Jadi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan perspektif baru untuk memahami permasalahan terkait rendahnya minat berwirausaha dikalangan mahasiswa.

¹⁰Abdul Rasyid Syamsuri, "Abd. Rasyid Syamsuri, "Determinasi Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Riau," *Jurnal Bisnis Mahasiswa* 2, no. 1 (2022): 47.

B. Rumusan Masalah

Sesuai uraian latar belakang di atas, jadi rumusan masalah pada penelitian ini yaitu faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab kurangnya minat berwirausaha mahasiswa Prodi Kepemimpinan Kristen angkatan 2022.

C. Tujuan Penelitian

Selaras terhadap uraian rumusan masalah di atas, jadi penelitian ini memiliki tujuan yaitu mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab kurangnya minat berwirausaha mahasiswa Prodi Kepemimpinan Kristen.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini yaitu adalah dapat bermanfaat dari perspektif teoritis maupun praktis, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini bisa membantu dan berkontribusi pada pengembangan teori mengenai berbagai faktor yang bisa berdampak terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha, dan diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi rujukan penelitian ke depan.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan materi evaluasi serta menjadi bahan pertimbangan untuk prodi Kepemimpinan Kristen

dan dosen dalam merancang pembelajaran kewirausahaan yang lebih efektif, serta membantu mahasiswa untuk lebih paham tentang berbagai faktor penghambat yang memiliki dampak pada minat berwirausaha mereka supaya mereka bisa meningkatkan kesiapannya untuk menghadapi dunia kerja.

E. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematikan penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka berisi tentang konsep Wirausaha, Teori minat berwirausaha, faktor yang mempengaruhi dan faktor penghambat minat berwirausaha.

Bab III Metode Penelitian memuat mengenai jenis penelitian, gambaran umum lokasi, waktu serta tempat, informan, jenis data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, serta teknik pemeriksaan keabsahan data.

Bab IV Temuan Penelitian dan Pembahasan berisi tentang deskripsi hasil penelitian dan analisis dari hasil penelitian.

BAB V Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran